

**KORELASI PERSEPSI MAHASISWA PROFESI BIDAN DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN II PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
TAHUN 2014**

Eka Fitriyanti  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: ekamifka@yahoo.com

**Abstrak**

Ketika mahasiswa kebidanan memiliki persepsi yang baik terhadap profesi bidan, maka mereka akan termotivasi untuk belajar guna membentuk sikap dan perilaku yang baik sehingga menjadi lulusan bidan yang profesional. Secara tidak langsung prestasi belajar juga ikut meningkat. Desain Penelitian adalah penelitian korelasional yang dilakukan di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis pearson *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,560 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  yang bermakna korelasi antara kedua variabel signifikan dengan arah korelasi positif. Ada korelasi yang signifikan antara persepsi pada profesi dengan prestasi belajar asuhan kebidanan II

**Kata kunci:** *Persepsi profesi bidan, prestasi belajar Asuhan Kebidanan II*

**CORRELATION STUDENT'S PERCEPTIONS OF THE PROFFESION OF  
MIDWIFERY WITH LEARNING ACHIVEMENT IN ASUHAN KEBIDANAN II  
MIDWIFERY DIPLOME OF SEBELAS MARET UNIVERSITY**

**Abstract**

When midwifery students have a good perception of the midwifery profession, they will be motivated to learn in order to shape attitudes and behaviors that make a good professional midwives graduate. Indirectly, learning achievement also increased. This study design is correlational research. This study was conducted in DIII Midwifery Studies Program Faculty of Medicine, Sebelas Maret University University of March Surakarta. Sample in this study was amounted to 48 respondents. The sampling technique was total sampling. Measuring instrument using a questionnaire. Data were analyzed using Pearson product moment analysis with significance level of 5%. The results of analysis correlation coefficient of 0.560 with a significance of less than 0.00  $\alpha = 0.05$  significant correlation between the two variables with significant positive correlation direction. There was a significant correlation between the perception of the profession of midwifery care and the learning achievement II

**Keywords:** *Perception in the midwifery profession, academic achievement Midwifery Care II*

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa pendidikan kebidanan sebagai calon bidan yang akan bekerja ditengah-tengah masyarakat harus

mengerti tentang peran dan fungsi mereka sebagai bidan, tidak hanya itu, mereka juga harus mengetahui kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang bidan karena menjadi bidan yang profesional harus melalui jenjang pendidikan kebidanan.

Setiap mahasiswa kebidanan diharapkan memiliki persepsi yang baik terhadap profesi bidan sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami perkembangan pendidikan bidan, perkembangan pelayanan kebidanan, peran, fungsi dan kompetensi bidan, kode etik bidan dan standar pelayanan bidan (Fatimah, 2009:68). Persepsi yang baik akan dapat membantu terbentuknya motivasi belajar yang kuat di dalam benak mahasiswa. Menurut Sardiman (2008:54) motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertingkah laku. Seperti halnya ketika mahasiswa kebidanan mempunyai persepsi yang baik terhadap profesi bidan, maka mereka akan termotivasi untuk belajar guna membentuk sikap dan perilaku yang baik sehingga kelak dapat menjadi lulusan bidan profesional sehingga prestasi belajar pun dapat meningkat.

Belajar di Perguruan Tinggi atau Pendidikan Tinggi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik tersebut adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program studi maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Seorang mahasiswa telah dipandang cukup dewasa untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih banyak belajar sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen (Zainal Aqib, 2012:76).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar,

pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi dalam pembelajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus sekarang ini, berkembang juga teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat sehingga dapat mempermudah proses studinya.

## METODE

Desain Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian ini mencoba menggali data mengenai persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan UNS Surakarta semester III yang berjumlah 48 mahasiswa. Sample dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada di Program Studi DIII Kebidanan UNS Surakarta.

Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara "Non probability Sampling" dengan teknik sampel "Total Sampling" yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Uji statistik dasar dilakukan pertama kali untuk menentukan diskriptif data. Selanjutnya teknik analisis data koefisien korelasi Product Moment yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala interval. Dalam penelitian ini koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2014 bertempat di Program Studi

DIII Kebidanan UNS Surakarta. Subjek Penelitian berjumlah 48 mahasiswa.

Pada gambaran umum penelitian ditampilkan data tentang persepsi mahasiswa pada profesi bidan dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah

Asuhan Kebidanan II dengan jumlah responden 48 mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta semester III.

Tabel 1. Deskripsi data persepsi mahasiswa pada profesi bidan, dan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Standar Deviasi
persepsi mahasiswa pada profesi dosen	48	59	121	5005	104,27	12,01
prestasi belajar Asuhan Kebidanan II	48	75	86	3890	81,04	2,93
Valid N	48					

Sumber: data primer diolah, 2014.

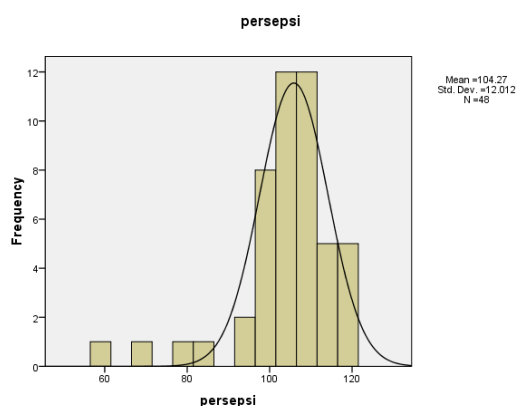
Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran variabel persepsi mahasiswa pada profesi bidan, sebagai berikut :

Tabel 2. Data statistik variabel persepsi pada profesi bidan

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		104.27
Std. Deviation		12.012
Minimum		59
Maximum		121
Sum		5005

Sumber: data primer diolah, 2014.

Pada tabel 2. Data statistik variabel persepsi pada profesi bidan menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel persepsi pada profesi bidan dengan skor minimum sebesar 59 dan skor maximum sebesar 121, mean sebesar 104,27, standar deviasi sebesar 12,012, dan jumlah keseluruhan data sebesar 5005. Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Histogram variabel persepsi pada profesi bidan

Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran prestasi belajar Asuhan Kebidanan II, sebagai berikut :

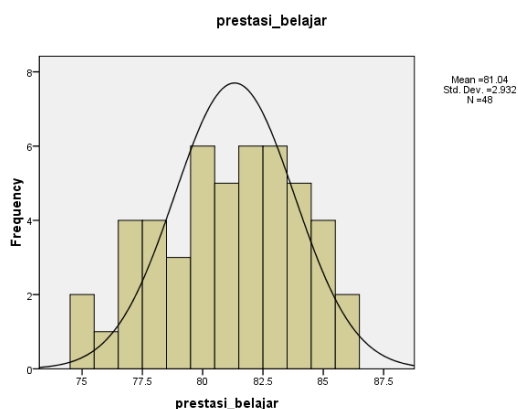
Tabel 3. Data statistik variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		81.04
Std. Deviation		2.932
Minimum		75
Maximum		86
Sum		3890

Sumber: data primer diolah, 2014.

Pada tabel 3. Data statistik variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel prestasi belajar Asuhan Kebidanan II dengan nilai minimum sebesar 75 dan nilai maximum sebesar 86, mean sebesar 81,04, standar deviasi sebesar 2,932, dan jumlah keseluruhan data sebesar 3890. Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 2. Histogram variabel prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji statistik SPSS versi 17.0 dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson didapatkan data dibawah ini :

Tabel 4 Korelasi persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

#### Correlations

		Persepsi Mahasiswa pada Profesi Bidan	Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan II
Persepsi Mahasiswa pada Profesi Bidan	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Prestasi Belajar Asuhan Kebidanan II	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Sumber: data primer diolah, 2014.

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,560 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  yang bermakna korelasi antara kedua variabel signifikan dengan arah korelasi positif.

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa program studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta ditinjau dari persepsi mahasiswa pada profesi bidan. Secara umum prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor bakat, faktor minat, motivasi dan faktor kepribadian. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal yaitu aspek fisik (kondisi tempat belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan) dan sosial (dukungan sosial dan pengaruh budaya). Faktor – faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang (Azwar, 2005:87).

Ketika seorang mahasiswa menerima objek yang dipersepsi yakni persepsi pada profesi bidan maka mahasiswa tersebut menyadari sisi positif dan negatif dari sebuah profesi bidan sehingga mahasiswa akan melakukan sebuah perhatian yang nantinya akan menjadi tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa tersebut terutama pada mata kuliah Asuhan Kebidanan II.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II di mana berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II adalah diterima.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,560 > 0,2845$ ), dengan

kata lain nilai  $r$  hitung sebesar 0,560, dimana nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel = 0,2845. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa pada profesi bidan maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Pada hasil penelitian juga didapatkan hasil perhitungan sumbangan efektif variabel persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar adalah sebesar 24,4% dan sumbangan relatif sebesar 55,45% yang berarti kontribusi persepsi mahasiswa pada profesi bidan dalam kaitannya dengan prestasi belajar adalah sebesar 24,4% dan relatif mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,45%. Pada mahasiswa program studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagian besar persepsi mahasiswa pada profesi bidan adalah positif dan sebagian besar memiliki prestasi belajar yang memuaskan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa pada profesi bidan yang lebih positif akan menghasilkan prestasi mahasiswa yang lebih baik lagi atau sangat memuaskan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa dimana nilai  $r$  hitung sebesar 0,560, lebih besar dari  $r$  tabel. Dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II mahasiswa program studi D III Kebidanan Fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah diterima.

Sehingga berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa yaitu hendaklah setiap mahasiswa memiliki persepsi pada profesi bidan yang baik dengan cara menggali lebih dalam peran bidan dalam masyarakat, mencari sumber informasi yang positif pada profesi bidan dan selalu menanamkan persepsi yang positif pada sebuah profesi bidan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2005. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatimah. 2009. *Hubungan Persepsi terhadap Profesi Bidan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Surakarta: Digilib UNS.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.